

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan Nasional dilaksanakan dalam rangka pembangunan manusia seutuhnya serta seluruh masrakat Indonesia, salah satunya adalah pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), termasuk di dalamnya generasi muda yang mempunyai peranan sebagai objek dan subjek pembangunan dimasa mendatang. Salah satu menciptakan manusia Indonesia seutuhnya adalah melalui pembinaan generasi muda melalui olahraga. Sebagaimana dalam UU RI No. 3 Pasal 20 ayat 2 dan 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional dijelaskan bahwa:

Olahraga prestasi dilakukan oleh setiap orang yang memiliki bakat, kemampuan, dan potensi untuk mencapai prestasi. Olahraga prestasi dilaksanakan melalui proses pembinaan dan pengembangan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan.

Berdasarkan kutipan di atas, jelaslah bahwa salah satu tujuan keolahragaan nasional adalah meningkatkan prestasi, khususnya dalam bidang olahraga. Prestasi olahraga ini dapat dicapai tentunya melalui pengembangan dan pembinaan dan dilakukan kepada orang yang memiliki bakat, kemampuan dan potensi untuk mencapai prestasi tersebut.

Menurut Syafruddin (2011:53) "Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang dan berkelanjutan melalui latihan dan kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan".

Dengan demikian, dijelaskan bahwa olahraga prestasi merupakan olahraga yang dipertandingkan, dalam pembinaannya harus dilakukan secara berkesinambungan melalui latihan-latihan yang terencana, terprogram dan didukung oleh olahraga yang berkontribusi pada keolahragaan yang artinya pengembangan olahraga prestasi bagi olahragawan harus mengacu pada tujuan yang hendak dicapai, yaitu yang mampu bersaing diarena pertandingan atau kompetisi baik ditingkat daerah maupun di tingkat nasional.

Permainan sepakbola memerlukan dasar kerjasama antara sesama anggota regu, sebagai salah satu ciri khas dari permainan sepakbola. Untuk bisa bermain sepakbola dengan baik dan benar para pemain harus menguasai teknik-teknik dasar sepakbola serta didukung oleh kondisi fisik yang baik pula. Kondisi fisik merupakan keadaan fisik serta kesiapan seorang atlet terhadap tuntutan-tuntutan khusus suatu cabang olahraga, salah satunya olahraga permainan sepakbola, artinya olahraga permainan sepakbola juga membutuhkan komponen kondisi fisik khusus yang didasarkan atas kebutuhan gerak teknik dan taktik.

Permainan sepabola harus bisa melakukan teknik-teknik permainan sepakbola yang didukung oleh kondisi fisik yang baik. Olahraga permainan sepakbola, teknik dasar merupakan salah satu pondasi bagi seseorang untuk dapat bermain sepakbola dengan baik dan benar. Selain kondisi fisik dan teknik, dalam permainan sepakabola taktik dan mental juga sangat dibutuhkan.

Dribbling merupakan salah satu teknik dasar bermain sepakbola. *Dribbling* adalah membawa bola dengan kaki dengan tujuan melewati lawan, mencari kesempatan memberi umpan kepada kawan, dan untuk menahan bola tetap ada dalam penguasaan. Salah satu teknik dasar sepakbola yang sering menjadi permasalahan dalam pertandingan adalah keterampilan *dribbling*, kondisi fisik yang berperan penting dalam menunjang keberhasilan keterampilan *dribbling*.

Berdasarkan informasi yang peneliti peroleh dari pelatih SSB Kambang Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan yaitu Bapak Muhammad Roni, SSB ini sering mengikuti pertandingan sepakbola, tetapi prestasinya belum begitu baik, contohnya pada tahun 2015, SSB mengikuti pertandingan antar kecamatan hanya masuk 5 besar, pada tahun 2015 mengikuti pertandingan antar Kabupaten Pesisir Selatan hanya masuk babak penyisihan, Pada tahun 2016 mengikuti piala Irman Gusman Cup hanya masuk 16 besar, pada tahun 2017 mengikuti Minang Kabau Cup, masuk delapan besar, pada tahun 2017 mengikuti Liga III Tingkat Provinsi Sumbar, hanya masuk babak penyisihan. Dari hasil pertandingan yang diikuti oleh pemain SSB Kambang Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan prestasi mengalami penurunan. Banyak kemungkinan-kemungkinan faktor yang menyebabkan rendahnya prestasi pemain SSB Kambang Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan, seperti kondisi fisik, teknik, taktik, mental, pelatih, program latihan, sarana dan prasarana, motivasi. status gizi.

Berdasarkan pengamatan observasi yang peneliti lakukan terhadap pemain SSB Kambang Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan sewaktu latihan pada bulan Agustus 2017 dan mengikuti pertandingan OSIS Cup 3 SMA Negeri 3 Lengayang, peneliti melihat salah satu penyebab kurangnya prestasi SSB Kambang Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan disebabkan oleh kemampuan *dribbling* pemain belum begitu baik. Hal ini diketahui pada saat melakukan *dribbling* pemain kesulitan melewati hadangan-hadangan lawan dengan tujuan untuk mengecoh, menyerang dan menciptakan *goal*, sewaktu melakukan *dribbling* bola sering lepas dari kontrolan kaki pemain sehingga bola dapat direbut oleh pihak lawan, saat melakukan *dribbling* sambil berlari membawa bola dengan tujuan melewati lawan pemain sering kontak badan dengan lawan karena tidak gesit untuk menghindar sehingga pemain kelihatan kehilangan keseimbangan serta tidak dapat menguasai bola dengan baik. Banyak faktor yang diduga mempengaruhi kemampuan *dribbling*, antara lain kelincahan, kecepatan, kelentukan, keseimbangan, kekuatan, daya tahan, kelentukan, koordinasi.

Dalam melakukan *dribbling* seorang pemain memerlukan kelincahan untuk membebaskan diri dari kawalan lawan dengan menggiring bola, melewati lawan dengan menyerang untuk menciptakan suatu gol. Dalam melakukan *dribbling* seorang pemain membutuhkan kecepatan sehingga pemain mampu menggiring bola dengan cepat sambil melewati lawan, dan juga dapat merebut bola dengan cepat. Kecepatan dalam permainan sepakbola juga

berguna untuk kecepatan berlari (*sprint*), merubah arah, maupun kecepatan dalam menembak atau menendang bola.

Keseimbangan, keseimbangan diartikan sebagai kemampuan tubuh untuk mempertahankan posisi atau sikap tubuh secara tepat pada saat melakukan gerakan. Apabila keseimbangan tidak baik maka akan berpengaruh terhadap gerakan *dribbling* yang dilakukan. Pada saat melakukan *dribbling*, pasti akan adanya gangguan dari lawan, jika kita tidak memiliki keseimbangan yang bagus maka pada saat kontak dengan lawan kita mudah kehilangan keseimbangan tubuh dan mudah jatuh.

Kekuatan dalam permainan sepakbola sangat penting sekali, terutama dalam *dribbling* dan *shooting*, jika seorang pemain bola mempunyai kekuatan otot tungkai yang baik maka dia dapat melakukan *dribbling* dan *shooting* dengan keras. Dalam permainan sepakbola kelentukan juga mempunyai peranan yang sangat penting. Kelentukan merupakan kemampuan pergelangan/ persendian untuk dapat melakukan gerakan dengan amplitude gerakan (*range of motion*) yang besar dan luas sesuai dengan fungsi persendian yang digerakan. Dengan demikian dapat diartikan bahwa kelentukan yang dominan dalam melakukan gerakan *dribbling* bola dalam permainan sepakbola adalah persendian/pergelangan kaki, sehingga bola dapat digerakan kesemua arah. Koordinasi mata-kaki juga sangat berperan penting dalam permainan sepakbola. Karena mata berfungsi untuk melihat dan kaki merupakan alat gerak bagian bawah, kedua bagian tubuh ini bekerjasama dalam mencapai tujuan seperti gerakan dalam *dribbling*.

Berdasarkan hal di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian dan mencari solusi dari masalah yang ada di atas, sehingga mengetahui poin-poin apa saja terdapat dalam menyelesaikan dalam masalah tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Mengingat banyaknya penyebab permasalahan yang dikemukakan dalam latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa variabel yang mempengaruhi *dribbling* bola diantaranya :

1. Kelincahan mempunyai hubungan dengan kemampuan *dribbling*
2. Koordinasi mata-kaki mempunyai hubungan dengan kemampuan *dribbling*
3. Kelentukan togok mempunyai hubungan dengan kemampuan *dribbling*
4. Keseimbangan mempunyai hubungan dengan kemampuan *dribbling*
5. Kekuatan mempunyai hubungan dengan kemampuan *dribbling*
6. Kelentukan pergelangan kaki mempunyai hubungan dengan kemampuan *dribbling*
7. Keterampilan teknik mempunyai hubungan dengan kemampuan *dribbling*
8. Mental mempunyai hubungan dengan kemampuan *dribbling*
9. Taktik mempunyai hubungan dengan kemampuan *dribbling*

C. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, serta keterbatasan peneliti dalam hal waktu, dana, dan kemampuan maka masalah penelitian ini dibatasi pada : 1) Kelincahan, 2) Koordinasi mata-kaki, 3) Kemampuan *Dribbling*.

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat hubungan kelincahan terhadap kemampuan *dribbling* pemain SSB Kambang Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan ?
2. Apakah terdapat hubungan koordinasi mata-kaki terhadap kemampuan *dribbling* pemain SSB Kambang Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan ?
3. Apakah terdapat hubungan antara kelincahan dan koordinasi mata-kaki secara bersama-sama terhadap kemampuan *dribbling* pemain SSB Kambang Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui hubungan kelincahan terhadap kemampuan *dribbling* pemain SSB Kambang Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Untuk mengetahui hubungan koordinasi mata-kaki terhadap kemampuan *dribbling* pemain SSB Kambang Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Untuk mengetahui hubungan kelincahan dan koordinasi mata-kaki secara bersama-sama terhadap kemampuan *dribbling* pemain SSB Kambang Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Penulis, sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program studi PGSD Konsentrasi Penjaskesrek, Universitas Bung Hatta.
2. Pelatih, sebagai data untuk masukan dalam meningkatkan prestasi pada cabang olahraga permainan sepakbola.
3. Pemain, sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kemampuan bermain sepakbola khususnya teknik *dribbling*.
4. Peneliti selanjutnya sebagai referensi dan bahan masukan dalam meneliti kajian yang sama secara lebih mendalam.